

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebelum diberikan kompres hangat jahe pada keempat responden mengeluhkan nyeri kepala sampai tengkuk leher adapun intensitas nyeri sebelum diberikan kompres hangat jahe yaitu Ny. S mengeluhkan nyeri dalam kategori skala nyeri 6, dan Ny. H mengeluhkan nyeri dalam kategori skala nyeri 5, Tn.S mengeluhkan nyeri dalam kategori skala nyeri 6, dan Tn. K mengeluhkan nyeri dalam kategori skala nyeri 6.
2. Setelah diberikan kompres hangat jahe pada leher dari keempat responden mengalami penurunan skala nyeri dari skala nyeri sedang turun menjadi skala nyeri ringan.
3. Ada pengaruh pengaruh sebelum dan sesudah diberikan kompres hangat jahe terhadap penurunan nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi, dari pemberian kompres hangat jahe pada leher didapatkan perbedaan skala nyeri sebelum dan sesudah dilakukan pemberian kompres hangat jahe pada leher untuk menurunkan intensitas nyeri kepala pasien hipertensi pada lansia, hasil menunjukkan bahwa terdapat penurunan skala nyeri disetiap harinya.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan

Penerapan kompres hangat jahe pada leher dapat digunakan sebagai literasi tambahan pada pengelolaan Asuhan Keperawatan tentang Hipertensi khususnya pada implementasi dengan pemberian kompres hangat jahe pada leher terhadap penurunan nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi.

2. Bagi Perawat

Dapat dijadikan referensi dan informasi mengenai penerapan pemberian kompres hangat jahe pada leher terhadap penurunan nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai ilmu pengetahuan menjadi pedoman bagi penulis untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta menambah wawasan efektifitas dari penerapan pemberian kompres hangat jahe pada leher terhadap penurunan nyeri kepala pada lansia dengan hipertensi.



